

Penguatan Literasi Baca-Tulis Melalui Aktivitas Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ash-Shidiq, Kabupaten Bandung

Eti Hayati, Lathifah Sandra Devi

Universitas Pamulang

Email: dosen01391@unpam.ac.id; dosen02859@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan Literasi merupakan fondasi awal yang penting dalam hidup anak. Anak bersosialisasi melalui bahasa dan dengan kemampuan berbahasa mereka selanjutnya mampu untuk bertanya dan mengkonstruksi ide untuk disampaikan kepada orang lain. Tujuan penguatan literasi baca-tulis yaitu penguatan literasi baca-tulis bagi peserta didik memiliki beberapa tujuan penting yang berdampak positif pada perkembangan mereka, baik secara akademik maupun pribadi. Sedangkan, tujuan siswa menulis karangan deskripsi adalah untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam menggambarkan atau menjelaskan suatu objek, tempat, peristiwa, atau konsep dengan detail dan kejelasan yang tinggi. Dengan demikian, metode kegiatan ini berupa aktivitas menulis karangan deskripsi yang dilaksanakan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ash-Shidiqiah, Kabupaten Bandung. Pelaksanaan menulis deskripsi siswa melalui tahapan, yaitu: pemahaman mengenai materi karangan deskripsi jenis-jenis objek yang dapat dideskripsikan, selanjutnya siswa diberikan tema untuk dikembangkan menjadi tulisan mengenai "Suasana Lingkungan sekolah dan Lingkungan sekitar". Siswa -siswa yang diberikan penguatan literasi membaca dan menulis yaitu kelas V dan kelas VI. Kemudian, dari aktivitas kegiatan ini diperoleh informasi bahwa terdapat faktor internal di kelas V dan VI yaitu membutuhkan waktu yang lama dalam memahami dalam memahami materi pelajaran. Kemudian, Faktor eksternal yaitu minat membaca dan menulis yang kurang karena dipengaruhi oleh budaya di lingkungan keluarga dan ketersediaan sarana dan prasarana seperti belum banyaknya buku-buku bacaan yang tersedia dipusatakaan dan media publikasi berupa majalah dinding. Dengan demikian, peran guru sangat penting dalam memotivasi minatnya dalam membaca dan menulis.

Kata kunci : *Literasi Baca Dan Tulis, Menulis Karangan Deskripsi.*

ABSTRACT

Literacy skills serve as a crucial foundational element in a child's life. Through language, children socialize and develop the ability to ask questions and construct ideas to communicate with others. The objective of strengthening literacy, specifically in reading and writing, holds several important aims that positively impact students' academic and personal development. Meanwhile, the goal of writing descriptive essays is to enhance students' ability to vividly describe or explain an object, place, event, or concept with detail and clarity. Thus, this activity involves writing descriptive essays conducted at Ash-Shidiqiah Elementary Madrasah Ibtidaiyah (MI) in Bandung Regency. The implementation of descriptive writing activities involves several stages: understanding the material of descriptive essays and the various types of objects that can be described, followed by providing students with themes to develop into essays about the "School Environment and Surrounding Environment." The literacy reinforcement targets students in the fifth and sixth grades. Information obtained from this activity reveals both internal and external factors affecting students in grades five and six. Internally, students require a longer time to comprehend lesson materials. Externally, factors such as a lack of interest in reading and writing influenced by family culture and the availability of resources, such as a limited supply of reading materials in the library and public media like wall magazines, play a role. Consequently, the teacher's role is crucial in motivating students' interest in reading and writing.

Keywords: Literacy, Reading and Writing, Descriptive Essay Writing.

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) merilis hasil studi PISA 2022 menunjukkan peringkat hasil belajar literasi Indonesia naik 5 sampai 6 posisi dibanding PISA 2018. Faktor lain yang mendorong naiknya peringkat Indonesia pada PISA 2022 salah satunya yaitu terobosan mengenai pemberlakuan Kurikulum Darurat yang menyederhanakan materi kurikulum agar guru dapat fokus pada pembelajaran yang lebih mendalam, terutama untuk penguatan literasi dan numerasi peserta didik. Kemampuan Literasi merupakan fondasi awal yang penting dalam hidup anak. Anak bersosialisasi melalui bahasa dan dengan kemampuan berbahasa mereka selanjutnya mampu untuk bertanya dan mengkonstruksi ide untuk disampaikan kepada orang lain. Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan membaca dan menulis kemudian dapat mengolah serta mengimplementasikan informasi dengan baik dan benar.

Oleh karena itu, siswa perlu dimotivasi minatnya dalam membaca dan menulis. Keterampilan dalam berbahasa terbagi atas dua yaitu berbahasa tulis dan lisan. Kajian tentang bahasa tulis, yang komponen-komponennya terdiri atas keterampilan membaca dan menulis yang merupakan keterampilan dasar yang diajarkan mulai dari kelas awal di Sekolah Dasar (SD) Siahaan et al., (2020); Musaddat et al., (2021). Kedua keterampilan tersebut saling berkaitan dan salah satunya lingkungan sekolah yang dapat menciptakan budaya membaca kepada siswanya dan diharapkan setelah minat membacanya tinggi kemampuan menulisnya juga akan meningkat. Berdasarkan observasi di lokasi pengabdian kepada masyarakat yaitu di Madrasah Ibtidaiyah (MI), masih terdapat siswa yang belum maksimal dalam mengasah kreativitas menulisnya, dalam hal ini yaitu khususnya pada kelas V dan VI, karena di MI aktivitas lebih dimaksimalkan dalam kegiatan keagamaan yaitu menghafal Al-Quran. Sedangkan, dalam kegiatan literasi membaca buku-buku pelajaran masih kurang, sehingga perlu ditingkatkan mengenai literasi baca maupun menulisnya. Tujuan penguatan literasi baca-tulis yaitu penguatan literasi baca-tulis bagi peserta didik memiliki beberapa tujuan penting yang berdampak positif pada perkembangan mereka, baik secara akademik maupun pribadi.

Tujuan siswa menulis karangan deskripsi

adalah untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam menggambarkan atau menjelaskan suatu objek, tempat, peristiwa, atau konsep dengan detail dan kejelasan yang tinggi. Tujuan ini mencakup beberapa aspek penting.

1. Pengembangan kemampuan Bahasa: menulis karangan deskripsi membantu siswa memperluas kosakata mereka, mengasah kemampuan tata Bahasa, dan meningkatkan pemahaman tentang struktur kalimat yang benar.
2. Kemampuan Observasi: siswa diajarkan untuk mengamati dengan seksama objek atau subjek yang akan mereka deskripsikan. Hal ini membantu mereka melatih kemampuan observasi dan analisis.
3. Penekanan pada detail: Melalui penulisan deskripsi, siswa diajarkan untuk memperhatikan detail-detail penting dan menggambarkannya dengan jelas. Kemampuan ini berguna dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pekerjaan dan keterampilan komunikasi.
4. Pengembangan Imajinasi: Menulis deskripsi juga melibatkan elemen kreatif. Siswa diberi kesempatan untuk menggunakan imajinasi mereka dalam menggambarkan objek atau subjek yang mereka pilih.
5. Keterampilan komunikasi: karangan deskripsi membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi tertulis mereka. Kemampuan ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan di berbagai profesi.
6. Pemahaman yang lebih baik: Menulis deskripsi memaksa siswa untuk memahami lebih baik kepada yang mereka deskripsikan. Proses ini meningkatkan pemahaman mereka tentang subjek yang mereka bahas.
7. Peningkatan kreativitas: karangan deskripsi juga dapat menjadi wadah untuk mengekspresikan kreativitas siswa dalam pemilihan kata; kata dan gaya penulisan mereka.
8. Pengembangan keterampilan menulis: siswa akan belajar mengantar ide-ide mereka dengan cara yang terstruktur dan logis, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis secara umum.

Dengan demikian, tujuan utama siswa menulis karangan deskripsi adalah mengembangkan keterampilan bahasa, kemampuan observasi, pemikiran kritis, dan keterampilan komunikasi mereka, yang semuanya sangat berharga dalam berbagai kehidupan mereka. Melalui aktivitas menulis siswa dapat

memperoleh motivasi dalam upaya untuk membaca, dengan demikian berkaitan dengan program nasional yaitu mengenai program gerakan literasi sekolah. Dimana, tujuan utama gerakan literasi sekolah adalah memberikan dasar yang kuat bagi pembelajaran sepanjang hayat siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berupa aktivitas menulis karangan deskripsi yang dilaksanakan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ash-Shidiqiah, Kampung. Ciganitri RT 08 RW 03, Lengkong, Kec. Bojongsoang, Kab. Bandung, Jawa Barat. Pelaksanaan menulis karangan deskripsi siswa melalui tahapan, yaitu: pemahaman mengenai materi karangan deskripsi jenis-jenis objek yang dapat dideskripsikan, kemudian siswa diberikan tema untuk dikembangkan menjadi karangan deskripsinya mengenai "Suasanan Lingkungan sekolah dan Lingkungan sekitar". Siswa -siswa yang diberikan penguatan literasi membaca dan menulis yaitu kelas V sejumlah 28 siswa dan kelas VI sejumlah 33 siswa. Dengan demikian, diperoleh tulisan sejumlah 61 tulisan deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan literasi membaca dan menulis dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa yaitu rendahnya kemampuan intelegensi siswa. Menurut Freeman (Purwanto, 2010: 478) intelegensi mempunyai beberapa pengertian yaitu yang pertama intelegensi merupakan adaptasi atau penyesuaian individu dengan keseluruhan lingkungan, Adapun faktor internal dari siswa kelas V dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Ash- Shidiq, yang beralamat di Desa Ciganitri, RT 08 RW 03, Lengkong, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat diperoleh informasi dari kegiatan penguatan literasi membaca dan menulis melalui aktivitas menulis karangan deskripsi diperoleh hasil tulisan dari kelas V sejumlah 28 tulisan dan dari kelas VI sejumlah 33 tulisan deskripsi dalam memahami karangan deskripsi tidak semua siswa dapat memahaminya dengan cepat, perlu pendekatan dalam menjelaskannya. Selanjutnya faktor internal dipengaruhi oleh minat belajar siswanya, karena di Madrasah Ibtidaiyah Ash- Shidiq kegiatan agama yaitu tahfidz Quran, sehingga dalam perlu adanya penguatan literasi membaca dan menulisnya. Sedangkan, dari

Faktor eksternal yaitu minat membaca dan menulis siswa yang kurang karena dipengaruhi oleh budaya di lingkungan keluarga yang belum mencontohkan aktivitas membaca buku dan ketersediaan sarana dan prasarana seperti belum banyaknya buku-buku bacaan yang tersedia diperpusatakaan dan media publikasi berupa majalah dinding.

KESIMPULAN

Berdasarkan aktivitas menulis karangan deskripsi sebagai penguatan literasi membaca dan menulis untuk siswa- siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ash-Shidiqiah, Kampung. Ciganitri RT 08 RW 03, Lengkong, Kec. Bojongsoang, Kab. Bandung, Jawa Barat, dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Partisipasi siswa-siswa kelas V dan VI menjadikan mereka berani dalam mengungkapkan ide dan gagasannya melalui tulisan karangan deskripsi, apa yang mereka lihat dan dirasakan mampu dijabarkan melalui kalimat yang baik, walaupun ada beberapa kendala dan hambatan seperti ada siswa yang belum memahami dengan cepat mengenai konsep karangan deskripsi mereka mendeskripsikan lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitarnya dalam bentuk puisi. Adapun saran dan tindak lanjut untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis perlu dipetakan terlebih dahulu mengenai kemampuan intelegensi siswanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan pelaksanaan aktivitas menulis karangan deskripsi sebagai penguatan literasi membaca dan menulis di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ash-Shidiqiah yang dilaksanakan 27 – 29 September dapat berjalan dengan baik dan lancar. Partisipasi siswa kelas V dan VI yang didukung juga oleh kepala sekolah dan wali kelas. Hasil interview dengan wali kelas diperoleh informasi, bahwa kegiatan pengabdian ini sangat memberikan manfaat yang besar (positif) bagi siswa-siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ash-Shidiqiah, Selanjutnya diakhir kegiatan atau penutup, tim pengabdian sertifikat kepada siswa kelas V dan VI.

DAFTAR PUSTAKA

Hijayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa

Pro Bono

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat | Volume 3, Nomor 2 Oktober 2023

- Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435-1443.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (Jakarta, 5 Desember 2023). Nomor: 697/sipers/A6/XII/2023 Peringkat Indonesia pada PISA 2022 Naik 5-6 Posisi Dibanding 2018.
- Sidabutar, Y. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5379-5385.